

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa bekerja dengan memberikan layanan kepada klien atau pelanggan, perusahaan komersial bekerja dengan membeli dan menjual persediaan milik perusahaan dalam bentuk barang jadi, dan perusahaan manufaktur memproduksi bahan mentah dengan mengubahnya menjadi barang jadi untuk dijual kepada pembeli. Ketiga jenis bisnis tersebut sama-sama diarahkan untuk menghasilkan keuntungan yang kemudian digunakan oleh bisnis untuk memperluas pasar. Perkembangan yang sangat cepat dalam menawarkan banyak kenyamanan untuk aspek berbeda dalam berbisnis, persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap unit usaha wajib meningkatkan kualitas kerja, mutu layanan dan akurasi data. Untuk mendapatkan informasi tersebut diperlukan sistem yang baik dan sesuai, karena sistem informasi yang baik saja belum cukup. Untuk menciptakan suasana operasional yang efektif, harus diimbangi dengan suatu sistem akuntansi yang tepat.

Menurut Mulyadi (2013), sistem akuntansi adalah suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Sistem akuntansi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal dan internal. Sistem dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi berupa informasi

keuangan yang berguna bagi pihak eksternal dan internal, tergantung kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Selanjutnya sistem informasi akuntansi dapat diolah secara manual atau menggunakan teknologi modern, mulai dari pembukuan sederhana hingga komputer. Menurut Yulianto dkk. (2019), penerapan sistem akuntansi juga bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Menurut Sujarweni (2019), sistem akuntansi penjualan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan dengan mengumpulkan, merangkum, menagih, dan menyediakan informasi penjualan untuk keperluan administrasi dan pihak lain, mulai dari penerimaan pesanan penjualan hingga pencatatan faktur atau piutang.

Menurut Mulyadi (2016), pembelian adalah transaksi untuk memperoleh barang yang dibutuhkan perusahaan. Sistem akuntansi pembelian memberikan informasi mengenai barang atau bahan yang dibutuhkan, berapa spesifikasinya, berapa kualitasnya, berapa ukurannya dan berapa harganya. Ini adalah satu-satunya cara agar perusahaan dapat berfungsi dengan baik. Namun fungsinya juga mempengaruhi kebenaran pembelian dalam pelaksanaannya. Fungsi tersebut adalah fungsi penyimpanan, fungsi pembelian, penerimaan barang, dan fungsi akuntansi.

Menurut Devi (2012), kegiatan jual beli merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena merupakan salah satu kegiatan operasional utama. Menurut Permata dkk (2017), kegiatan jual beli merupakan kegiatan usaha yang tidak dapat dikesampingkan karena pembelian merupakan perolehan barang yang dapat digunakan untuk keperluan usaha atau dijual kembali dan penjualan

merupakan kegiatan pendistribusian barang yang memberikan manfaat bagi perusahaan.

Tujuan sistem akuntansi persediaan, menurut Mulyadi (2016), adalah untuk mencatat semua jenis transaksi yang berkaitan dengan persediaan yang disimpan di gudang. Sistem akuntansi persediaan terdiri dari formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data terkait kegiatan bisnis. Tujuan dari sistem akuntansi persediaan adalah untuk memberikan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk memantau usaha mereka kepada pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil bisnis. Sedangkan menurut Eddy (2015), persediaan adalah barang atau bahan yang disimpan yang akan digunakan untuk tujuan tertentu. Sistem ini berhubungan dengan sistem biaya produksi, penjualan, retur penjualan, pembelian, dan retur pembelian. Oleh karena itu, persediaan dapat didefinisikan sebagai jumlah aset perusahaan yang diproses, dijual, atau hanya disimpan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Penerapan sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian, dan sistem akuntansi persediaan penting dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan memperoleh kepercayaan investor bahwa laporan keuangan perusahaan adalah benar dan tepat. Laporan tersebut memberikan gambaran lengkap tentang aset dan pendanaan perusahaan yang dilakukan pada suatu periode tertentu serta laba atau rugi perusahaan. Selain itu, penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan dilakukan untuk memastikan bahwa manajemen telah memenuhi persyaratan hukum yang berlaku bagi penulis untuk bermaksud

menerapkan sistem akuntansi di CV Maju Jaya Dekorasi. Tujuan utama penerapan sistem akuntansi perusahaan adalah untuk memudahkan dan mengefektifkan operasi bisnis, seperti penjualan, pembelian, dan persediaan. sehingga tujuan dapat dicapai tanpa hambatan dan tanpa kekurangan suatu barang.

CV. Maju Jaya Dekorasi merupakan perusahaan jasa sekaligus perusahaan dagang yang bergerak di bidang dekorasi ruangan yang menamakan tempatnya yaitu Nydi Wallpaper. Perusahaan ini menjual wallpaper, vinyl lantai, blinds, sandblast dan juga menyediakan jasa pemasangan. CV. Maju Jaya Dekorasi memiliki 4 cabang yang terletak di Palembang, Lubuklinggau dan Jambi. Penerapan sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan di perusahaan dilakukan dengan mencatat data secara manual dan menginput data melalui excel dan juga program perusahaan. Penjualan, pembelian dan persediaan yang digunakan oleh CV. Maju Jaya Dekorasi merupakan produk jadi yang siap dijual. Dalam menjalankan operasionalnya, CV. Maju Jaya Dekorasi melakukan pembelian barang kepada supplier dan barang tersebut akan dijual kepada pelanggan.

**Data Pra-survei Penilaian Penerapan Sistem Akuntansi
CV. Maju Jaya Dekorasi
Tabel 1.1**

Variabel	Responden Yang Menjawab
Kualitas	5 Orang
Kuantitas	5 Orang
Ketepatan Waktu	3 Orang
Supervisi	8 Orang
Kerjasama	8 Orang

Sumber: Hasil Pra-Survei Karyawan CV. Maju Jaya Dekorasi

Hasil survei terlihat bahwa dari delapan karyawan CV. Maju Jaya Dekorasi menunjukkan bahwa supervisi dan kerjasama menempati posisi pertama dengan delapan jawaban, kemudian diikuti kualitas dengan lima jawaban, kuantitas dengan lima jawaban, dan ketepatan waktu dengan tiga jawaban. Dengan demikian, yang mempengaruhi karyawan untuk menerapkan sistem akuntansi CV. Maju Jaya Dekorasi adalah kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu.

CV. Maju Jaya Dekorasi dipilih sebagai objek penelitian karena adanya permasalahan. Masalah tersebut merupakan dampak dari penjualan dan pembelian yang tidak sesuai sehingga terjadi ketidaksesuaian dalam jumlah persediaan. Berkenaan dengan sistem akuntansi yaitu sering terjadinya penundaan input penjualan dan pembelian ke program perusahaan, hal ini menyebabkan selisih terhadap item persediaan barang dan laporan penjualan. Selain itu masalah lain yang dihadapi CV. Maju Jaya Dekorasi adalah persediaan. Ketika menggunakan sistem terkomputerisasi dan manual, ada ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan persediaan. Ini karena karyawan mungkin lupa mencatat beberapa transaksi. Kesalahan ini jelas merugikan posisi perusahaan karena perusahaan tidak mengetahui bagaimana menerapkan sistem akuntansi sebagaimana mestinya, yang akan menyebabkan banyak masalah. Penelitian ini dilakukan karena sistem akuntansi penjualan, pembelian, dan persediaan merupakan komponen utama yang memengaruhi proses operasional perusahaan. Sistem akuntansi yang tidak sesuai dengan standar perusahaan akan menimbulkan masalah, jadi perlu dilihat apakah setiap bagian CV Maju Jaya Dekorasi telah dilakukan dengan benar. Sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan

yang belum sempurna akan menghambat proses operasional perusahaan sehingga perlu dilakukan analisis pada sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan yang diimplementasikan oleh CV. Maju Jaya Dekorasi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada perusahaan. Penulis tertarik dengan proses penerapan sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan dalam perusahaan CV. Maju Jaya Dekorasi. Oleh karena itu berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang berjudul **Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan, Sistem Akuntansi Pembelian dan Sistem Akuntansi Persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat telah diperoleh dari pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal ini keuntungannya adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sumbangsih pemikiran terhadap disiplin ilmu akuntansi, khususnya informasi akuntansi yang relevan bagi perusahaan, penelitian ini menjadi ruang pembelajaran sebagai nilai-nilai positif dan sangat berguna dalam mengembangkan keterampilan dan pengalaman peneliti pada kondisi sosial yang ada di masyarakat terutama terkait langsung dengan bidang sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dengan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang dapat digunakan di CV Maju Jaya Dekorasi dan dapat digunakan sebagai objek penelitian, penilaian dan bahan pemikiran tentang kualitas sistem informasi akuntansi dan layanan masyarakat untuk ditingkatkan.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Bina Darma

Sebagai bahan referensi dalam menyusun laporan akhir mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun berikutnya yang mengarah pada perusahaan dan subjek yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi lingkup penelitian ini hanya pada sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan saja pada CV. Maju Jaya Dekorasi tahun 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang dimana setiap bab mencerminkan komposisi materi yang sedang dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung satu sama lain untuk memberikan ide dengan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan sistem pelaporan akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menyajikan tinjauan teori menurut para ahli tentang pokok bahasan. Teori-teori ini menjelaskan pengertian sistem akuntansi, sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi persediaan, gambaran umum sistem akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang deskripsi data-data dan temuan pada hasil penelitian laporan akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran sebagai solusi dari permasalahan yang ada, dapat digunakan sebagai masukan untuk CV. Maju Jaya Dekorasi.